

DAFTAR PUSTAKA

1. Sibuea F, Hardhana B, Widiyanti W, editors. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2021. 131–139 p.
2. Khairani. Situasi Stunting di Indonesia. Jakarta; 2020.
3. Filayeti AN. Hubungan Pengetahuan Tentang Stunting Dengan Karakteristik Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019.
4. Prevalensi Stunting di Indonesia Turun ke 21,6% dari 24,4% [Internet]. kemenkes.go.id. 2023. Available from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/>
5. Rosha BC, Susilowati A, Amaliah N, Permanasari Y. Penyebab Langsung dan Tidak Langsung Stunting di Lima Kelurahan di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor (Study Kualitatif Kohor Tumbuh Kembang Anak Tahun 2019). Buletin Penelitian Kesehatan. 2020;48:169–80.
6. Swarinastiti D, Hardaningsih G, Pratiwi R. DOMINASI ASUPAN PROTEIN NABATI SEBAGAI FAKTOR RISIKO STUNTING ANAK USIA 2-4 TAHUN. Rina Pratiwi JKD. 2018;7:1470–83.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi Balita Pendek (Stunting) Di Indonesia. 2018.
8. Pentingnya Asupan Gizi Untuk Pencegahan Stunting. Universitas Indonesia.
9. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
10. Budiman & Riyanto A. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika pp 66-69; 2013.
11. Masturoh Imas, Anggita T N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Vol. 1. 2020. 1–307 p.
12. Sibuea F, Hardhana B, Widiyanti W, editors. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022. 133–162 p.
13. Teja M. Percepatan Penurunan Prevalensi Stunting 14%. Info Singkat. 2022;14:25–30.
14. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, Dan Kabupaten/Kota Tahun 2021. 2021.
15. Oktia N, Dokter N, Bsmi R. Stunting Pada Anak: Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. QAWWAM: Journal For Gender

- Mainstreaming [Internet]. 2020;14:19–28. Available from: <http://journal.uinmataram.ac.id/indeks.php/qawwam>
16. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Cegah Stunting Itu Penting! *wartaKESMAS*. 2018;1–49.
 17. Murti FC, Suryati, Oktavianto E. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun di Desa Umbulrejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. 2020;16:52–60.
 18. Astuti EELA. Gambaran Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Karang Sari Kabupaten Kulon Progo Tahun 2019. 2019.
 19. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020.
 20. Harianto S, Sudirman, Yani A. Manfaat Air Susu Ibu (ASI). 2019.
 21. Sampe SrA, Sjmj, Toban RC, Madi MA. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. Juni [Internet]. 2020;11:448–55. Available from: <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH>
 22. Prihutama NY, Rahmadi FA, Hardaningsih G. Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 2018;7:1419–30.
 23. Nugraheni SD, Prabamurti PN, Riyanti E. Pemberian MP-ASI Dini Sebagai Salah Satu Faktor Kegagalan ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat [Internet]*. 2018;6:804–13. Available from: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
 24. Virginia A. Hubungan Penelitian MP-ASI Dan Usia Pertama Pemberian MP-ASI Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. 2019.
 25. World Health Organization. Low birth weight [Internet]. WHO. Available from: [https://www.who.int/data/nutrition/nlis/info/low-birth-weight#:~:text=Low%20birth%20weight%20has%20been,2500%20grams%20\(5.5%20pounds\)](https://www.who.int/data/nutrition/nlis/info/low-birth-weight#:~:text=Low%20birth%20weight%20has%20been,2500%20grams%20(5.5%20pounds)).
 26. Trisiswati M, Mardhiyah D, Sari SM. Hubungan Riwayat Bblr (Berat Badan Lahir Rendah) Dengan Kejadian Stunting Di Kabupaten Pandeglang. Vol. 8, *MAJALAH SAINSTEKES*. 2021.
 27. Rachman RY, Larassasti NPA, Nanda SA, Rachsanzeni M, Amalia R. Hubungan Pendidikan Orang Tua Terhadap Risiko Stunting Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 2021;2:61–70.
 28. Hasbiah H, Widyarni A, Khatimatun Inayah H, Kesehatan Masyarakat P, Kesehatan Masyarakat F, Islam Kalimantan MAB Banjarmasin Jl Adhyaksa No U, et al. Hubungan Pengetahuan, Pendapatan Keluarga dan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2021.

29. Lestari W, Samidah I, Diniarti F. Hubungan Pendapatan Orang Tua Dengan Kejadian Stunting di Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan Tambusai* . 2022;6:3273–9.
30. Yulnefia, Sutia M. Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar. *JMJJ*. 2022;10:154–63.
31. Hasanah S, Handayani S, Wilti IR. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Indonesia (Studi Literatur). *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (JK3L)* [Internet]. 2021;2:83–94. Available from: <http://jk3l.fkm.unand.ac.id/>
32. Zalukhu A, Mariyona K, Andriani L. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita (0-59) Bulan Di Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Tahun 2021. *Jurnal Ners*. 2022;6:52–60.
33. Kementerian Perancangan dan Pembangunan Nasional. Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Di Kabupaten/Kota. 2018;
34. Dwi A, Yadika N, Berawi KN, Nasution SH. Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar.
35. Sutarto, Mayasari D, Indriyani R. Stunting, Faktor Risiko dan Pencegahannya. *J Agromedicine* . 2018;5:540–5.
36. Risdiana ME. Pelatihan Siswa “Dokter Kecil” Dengan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menilai Status Gizi Di Kecamatan Moyudan. 2018.
37. Irmawartini, Nurhaedah. *Metodologi Penelitian*. 2017.
38. Garaika, Darmanah. *Metodologi Penelitian* [Internet]. Lampung: CV. HIRA TECH; 2019. Available from: www.hira-tech.com
39. Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. In Bandung: PT Alfabet; 2019.
40. Budiastuti D, Bandur A. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media; 2018.
41. Puspasari H, Puspita W. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan* [Internet]. 2022;13:65–71. Available from: <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
42. Heryana A. *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga; 2020.
43. Suryadinata RV, Priskila O, Wicaksono YAS. *Analisis Data Kesehatan*. Vol. 1. Surabaya: Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah; 2021.
44. Suyanto, Amal AI, Noor MA, Astutik IT. *Analisis Data Penelitian*. Semarang: Unissula Press; 2018.